

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tergolong dalam kategori pengetahuan dysmenorrhea siswi yang baik sebanyak 26 siswi (49,1 %), tergolong pengetahuan dysmenorrhea cukup baik sebanyak 24 siswi (45,3%), dan tergolong pengetahuan dysmenorrhea kurang sebanyak 3 siswi (5,7%).
2. Tergolong dalam kategori pengetahuan kunyit asam siswi yang baik sebanyak 22 siswi (37,7%), tergolong pengetahuan kunyit asam cukup baik sebanyak 20 siswi (41,5%), dan pengetahuan kunyit asam kurang sebanyak 11 siswi (20,7%).

5.2 Saran

Perlu dilakukan edukasi secara lengkap dan juga meningkatkan akses informasi kepada siswi SMK Taufiqiyah tentang pengetahuan kunyit asam sebagai obat pereda nyeri dysmenorrhea sehingga pengetahuan siswi lebih leluasa dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, U. 2017. *Gambaran pengetahuan swamedikasi dismenore pada mahasiswi FMIPA Universitas Sebelas Maret*. Surakarta: Diploma 3 Farmasi Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, 2011. *Kategori pengetahuan* Jakarta: Rineka Karya.
- Fudiah, R. *et al.* (2012) „Gambaran Pengetahuan tentang Dysmenorrhea dan Obat Pereda Dysmenorrhea serta Persepsi mengenai Penggunaan Obat Pereda Dysmenorrhea pada Siswi SMK Arkanis Bulukumba”.
- Herliningsih dan Atik Kusmiati. 2018. *Gambaran Pengetahuan Siswi Kelas X dan XI terhadap swamedikasi menggunakan obat herbal kunyit dan asam jawa untuk keluhan dysmenorrhea di SMKN “X” di Kabupaten Kuningan. Jurnal Farmasi Muhammadiyah Kuningan. No.3 (1): hlm.18-28.*
- Jamila, F. and Qurota A”yun, S. (2018) „Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi (Dysmenorea) Primer Pada Remaja Putri Di MTs Nurul Hikmah Kota Surabaya”, *Jurnal Info Kesehatan ISSN. 2087-877X, 8(2), pp. 1–7.*
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- M. E. Winarno (2013) “Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani” Universitas Negeri Malang (UM Press), viii 143 hlmn

- Mustikawati, A. (2020) „Pengaruh Konsumsi Kunyit Asam Terhadap Dysmenorrhoea”, *Jurnal Bidan Pintar*, 1(1), p. 21. doi: 10.30737/jubitar.v1i1.699.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* . Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmadhayanti, E. and Rohmin, A. (2016) „Dismenorhea Primer Pada Remaja Putri Kelas XI SMA Negeri 15 Palembang”, *Jurnal Kesehatan*, VII(2), pp. 255–259.
- Riwidikdo, handoko. 2009. *Statistik Kesehatan: Belajar mudah teknik analisis data dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Suciani, S. R., Utami, S. and Dewi, A. P. (2004) „Efektivitas pemberian rebusan kunyit asam terhadap penurunan dysmenorrhea”, *Efektivitas pemberian rebusan kunyit asam terhadap penurunan dysmenorrhea*, pp. 1–8.
- Sugiharti, R. K. (no date) „Relationship Between Nutritional Status Aand Dysmenorrhea”, XI(2), pp. 19–25.
- Sugiyanto, S. and Luli, N. A. (2020) „Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tingkat Dismenore pada Siswi Kelas XII SMK Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta”, *Proceeding of The Urecol*, pp. 7–15.
- Suri, S. I. and Nofitri, M. D. (2018) „Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas 1 Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Pakandangan Kecamatan 6 Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014”, *Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 23(4), p. 415

Tia Martha Pundati, Colti Sistiarani, B. H. (2016) „Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa Semester Viii Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto“, *Jurnal Kesmas Indonesia*, 08, pp. 40–48.

Wahyu Dwi Agussafutri, C. B. P. (2019) „Efektivitas Penatalaksanaan Nyeri Haid dengan Teknik Senam Haid dan Konsumsi Kunyit Asam(Wahyu Dwi A, Christiani Bumi P) 105“, 10(1), pp. 105–113.

Winarso, A. (2014) „Pengaruh Minum Kunyit Asam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dysmenorrhea Pada Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten“, *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), pp. 160–165.

